

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menguji dan menganalisis data hasil penelitian mengenai “pengaruh kepribadian wirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK FT UNJ”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi kepribadian wirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK FT UNJ, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis deskriptif adalah:
  - a. Kepribadian Wirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi PKK FT UNJ tergolong dalam kategori kurang sesuai.
  - b. Lingkungan Keluarga yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi PKK FT UNJ tergolong dalam kategori kurang mendukung.
  - c. Minat Berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi PKK FT UNJ tergolong dalam kategori rendah.
2. Ada pengaruh antara kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK FT UNJ, yang artinya jika kepribadian wirausaha yang dimiliki kurang baik maka minat berwirausaha akan rendah, begitu sebaliknya.
3. Ada pengaruh antara lingkungan keluarga memiliki terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK FT UNJ, yang artinya jika

lingkungan keluarga kurang mendukung maka tingkat minat berwirausaha mahasiswa akan rendah, begitu sebaliknya.

4. Model penelitian kepribadian wirausaha dan lingkungan keluarga dapat memprediksi minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK FT UNJ.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat mengungkapkan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

### 1. Mahasiswa:

- a. Pada kepribadian wirausaha, saran yang dapat diberikan yaitu pertama, mahasiswa dirasa masih perlu mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar tentang manfaat dan kelebihan dari menjadi seorang wirausaha agar mengerti apa saja *benefit* yang akan didapat dan juga akan mengembangkan kepercayaan diri mereka sendiri. Kedua, mahasiswa dapat mengikuti *job visit* mencoba mencari tahu berbagai jenis pekerjaan yang dapat mereka lakukan di masa depan untuk membuka wawasan dan juga mencari tahu *passion* mereka. Ketiga, mahasiswa dapat mengikuti lomba ataupun pelatihan yang dapat membantu mereka untuk mengembangkan kreativitas dan pada akhirnya akan membuat mereka terbiasa untuk menciptakan ide pemecahan masalah yang berbeda dan lain daripada biasanya.
- b. Pada lingkungan keluarga, saran yang dapat diberikan yaitu pertama, mahasiswa dapat menunjukkan keinginan dari dirinya sendiri terlebih

dahulu bahwa dengan menjadi seorang wirausaha memiliki kelebihan tersendiri jika dibandingkan dengan menjadi seorang karyawan. Kedua, mahasiswa dapat menentukan pekerjaan apa yang ingin mereka lakukan setelah lulus dengan berbagai pertimbangan yang matang setelah melakukan berbagai *job visit* serta seminar. Ketiga, mahasiswa dapat menunjukkan kelebihan yang akan didapat jika menjadi wirausaha dan dapat dibandingkan dengan alternatif pekerjaan lain.

Mahasiswa belum merasa akan sukses berwirausaha walaupun telah mengikuti pelatihan kewirausahaan. Sebesar 39,73% juga mengatakan dengan semakin sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini, mahasiswa belum yakin bahwa berwirausaha merupakan alternatif pilihan pekerjaan yang paling tepat. Dan sebesar 39,04% mahasiswa merasa belum memperoleh kepuasan dengan berwirausaha.

c. Pada minat berwirausaha, saran yang dapat diberikan yaitu, pertama mahasiswa dapat mengikuti pelatihan kewirausahaan yang sesuai dengan *passion* yang mereka miliki. Kedua, mahasiswa dapat melakukan perbandingan kelebihan dan kekurangan dari beberapa alternatif pekerjaan untuk menentukan alternatif pekerjaan mana yang dianggap paling sesuai untuk mereka. Ketiga, mahasiswa sebaiknya mencari pengetahuan dan mencoba praktek yang diharap akan menambah keahlian mahasiswa untuk dapat menjadi bekal dalam berwirausaha.

**2. Penelitian selanjutnya:**

- a. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan variabel *independent* lain yang lebih mendukung variabel minat berwirausaha antara lain pendidikan kewirausahaan, motivasi, stres, lingkungan sosial, dan efikasi diri.
- b. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda dengan variabel yang sama, atau dengan menggunakan variabel yang berbeda dengan objek atau tempat penelitian yang sama.